

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Profitabilitas dengan rasio *Return On Assets* (ROA), Struktur Modal dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas dengan rasio *Current Ratio* (CR) dan Nilai Perusahaan dengan rasio *Tobin's q* (Q) pada PT Pembangunan Perumahan Tbk periode 2013-2022.

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Pembangunan Perumahan atau yang dikenal dengan PTPP didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat didirikan PT Pembangunan Perumahan Tbk diberikan kepercayaan untuk membangun Perumahan Pejabat PT Semen Gresik Tbk anak perusahaan BAPINDO di Gresik.

Pada tahun 1961 NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi Perusahaan Negara (PN) sesuai Undang-Undang No. 19 Prp Tahun 1961, kemudian pada tahun 1971 PN Pembangunan Perumahan mengalami perubahan badan hukum menjadi PT Pembangunan Perumahan (Persero) atau PT PP sesuai Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1971.

Seiring berjalannya waktu PTPP telah mengerjakan banyak mega proyek nasional dan dipercaya dalam bisnis konstruksi nasional. PTPP juga membentuk beberapa anak usaha melalui kerja sama dengan mitra dari dalam dan luar negeri. PTPP meraih sertifikat ISO 9001 yaitu standar internasional untuk sistem

manajemen mutu pada tahun 1993 dan menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang mendapatkannya.

PTPP menjalankan program EMBO (*Employee Management Buy Out*) yaitu penjualan saham Negara Republik Indonesia untuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen pada tahun 2004. Pada tahun 2009 PTPP melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan aturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 tahun 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PTPP (Persero).

Pada 9 Februari 2010 PTPP telah memenuhi kewajiban pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan saham PTPP resmi telah terdaftar dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini perusahaan PTPP tetap berjalan dan berkembang melalui berbagai terobosan dan transformasi bisnis dengan memecah lingkup bisnisnya menjadi dua bisnis utama, yaitu sebagai perusahaan konstruksi dan investasi terpandang di Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Informasi Umum PTPP**

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| Nama Perusahaan                       | PT Pembangunan Perumahan Tbk<br>atau disingkat PTPP Tbk   |
| Alamat Kantor Perusahaan              | Plaza PP - Wisma Subiyanto Jl.<br>Letjend TB. Simatupang No.57<br>Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760<br>DKI Jakarta, Indonesia |
| Tanggal/Tahun Pendirian<br>Perusahaan | 26 Agustus 1953   |
| Bidang Usaha                          | Konstruksi dan Investasi  |
| Status Badan Hukum                    | Perseroan Terbatas (PT)<br>Perusahaan Terbuka (Tbk)<br>Badan Usaha Milik Negara   |

|                                      |                             |
|--------------------------------------|-----------------------------|
|                                      | (BUMN)                      |
| Modal Dasar                          | Rp750.000.000.000           |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  | Rp500.000.000.000(per 2022) |
| Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2022 | 1.765 Karyawan              |
| Surat Izin Perdagangan (SIUP)        | 8120410102025               |
| Website                              | www.ptpp.co.id              |

Sumber: *Annual Report* PT Pembangunan Perumahan Tbk (2022)

### 3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Pemangku Jabatan PT Pembangunan Perumahan Tbk**

| <b>Dewan Komisaris</b> |   |
|------------------------|---|
| <b>(1)</b>             | <b>(2)</b>  |
| Andi Gani Nena Wea     | Komisaris Utama Merangkap                                       |
| Istiono                | Komisaris Independen  |
| Ernadhi Sudarmanto     | Komisaris Independen  |
| Hedy Rahadian          | Komisaris   |
| Loso Judijanto         | Komisaris   |
| Ayodhia G.L Kalake     | Komisaris   |
| <b>Dewan Direksi</b>   |   |
| <b>(1)</b>             | <b>(2)</b>  |
| Novel Arsyad           | Direktur Utama  |
| Agus Purbianto         | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko                          |
| Sinurlinda Gustina M   | Direktur Strategi Korporasi dan <i>HCM</i>                      |
| Anton Satyo Hendriatmo | Direktur Operasi Bidang Gedung                                  |
| Yul Ari Pramuharjo     | Direktur Operasi Bidang Infrastruktur                           |
| Eddy Herman Harun      | Direktur Operasi Bidang <i>EPC</i>                              |
| <b>Divisi</b>          |   |
| <b>(1)</b>             | <b>(2)</b>  |
| Muhammad Zahid         | Divisi <i>Finance &amp; Accounting</i>                          |
| Tommy Wiranata Anwar   | <i>Risk Management &amp; Legal</i>                              |
| Fatchul Birri          | Divisi <i>Operation Control &amp; Supply Chain Management</i>   |
| Budi Suanda            | Divisi <i>Strategic Planning, Engineering, &amp; Technology</i> |
| Anwar Ismail           | Divisi <i>Business Development &amp; Portfolio Management</i>   |
| Ni Made Sasanti        | Divisi <i>Human Capital Management</i>                          |

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Andek Prabowo             | Divisi <i>Building</i>                   |
| Arzan                     | Divisi <i>Infrastructure 1</i>           |
| Pande Ketut Gede Karmawan | Divisi <i>Infrastructure 2</i>           |
| Didik Mardiyanto          | Divisi <i>EPC</i>                        |
| Bakhtiyar Efendi          | Biro <i>Corporate Secretary</i>          |
| Dwi Muji Raharjo          | Biro <i>Internal Audit</i>               |
| Nugroho Agung Sanyoto     | Biro <i>QHSE &amp; System Management</i> |

---

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2019:2). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data valid yang digunakan berdasarkan tujuan dan kegunaannya.

#### 3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian verifikatif. Metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:11). Dengan menggunakan metode verifikatif dapat membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang mendasari adanya pengaruh antar variabel yang mempengaruhi atau variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen pada PT Pembangunan Perumahan Tbk periode 2013-2022.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, di mana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:17). Oleh sebab itu, untuk mengurangi human error dalam melakukan analisis statistik, penulis menggunakan program SPSS versi 26 sebagai alat bantu perhitungan.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial. Adapun variabel yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbul atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Penelitian ini terdiri atas tiga variabel independen yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ) dan Likuiditas ( $X_3$ ).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Untuk memperjelas variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel             | Definisi   | Indikator   | Satuan | Skala |
|----------------------|--|---|--------|-------|
| Profitabilitas (X1)  | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang diukur dengan rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)              | $\frac{\text{Return On Assets (ROA)}}{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}} \\ \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{(Toni et al., 2021:25)}}$ | %      | Rasio |
| Struktur Modal (X2)  | Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, yang diukur dengan rasio <i>Debt to Equity Ratio</i>        | $\frac{\text{Debt to Equity Ratio (DER)}}{\text{Total Kewajiban}} \\ \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{(Ermaini et al., 2021:100)}}$  | %      | Rasio |
| Likuiditas (X3)      | Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, yang diukur dengan rasio <i>Current Ratio</i> (CR) | $\frac{\text{Current Ratio (CR)}}{\text{Aktiva Lancar}} \\ \frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{(Kasmir, 2019:134)}}$                 | %      | Rasio |
| Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang diberikan oleh pasar bebas dari perusahaan, yang diukur dengan rasio Tobin's Q              | $\frac{\text{Tobin's Q (Q)}}{\text{MVE + Debt}} \\ \frac{\text{TA}}{\text{(Fajaria & Isnalita, 2018:60)}}$                            | Kali   | Rasio |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat dari pihak lain (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data berupa laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk dari tahun 2013-2022 yang bersumber dari situs resmi perusahaan.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT Pembangunan Perumahan Tbk.

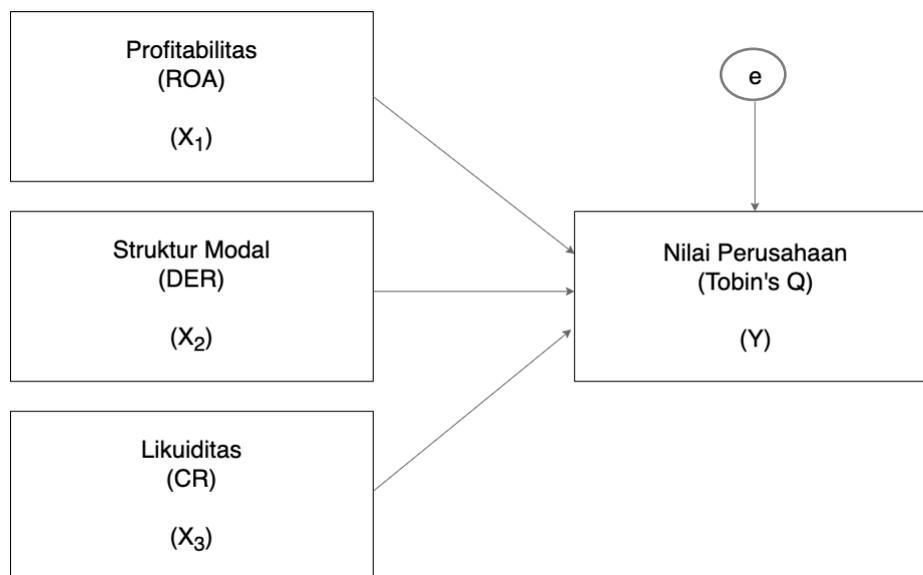
### 3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam memperoleh data untuk penelitian ini penulis menggunakan prosedur studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat, membaca, dan mencatat data maupun informasi pada waktu yang lalu (Sugiyono, 2019). Adapun data yang diperoleh dari *website* atau situs resmi PT Pembangunan Perumahan Tbk dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab, teori yang akan digunakan, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019:42).

Model dalam penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel dimana terdapat empat variabel penelitian yakni variabel dependen Profitabilitas ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ) dan variabel independen Nilai Perusahaan ( $Y$ ) yang digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh semua pihak (Sugiyono, 2019:320).

#### 3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Kualitas data diuji menggunakan uji asumsi klasik. Metode yang dipakai untuk menguji analisis regresi berganda diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161). Tingkat signifikansi data yang dinyatakan berdistribusi normal yakni Kolmogorov-Smirnov (K-S)  $\geq 0,05$ . Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Tanda multikolinearitas yang dapat diterima yakni jika nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu dengan yang lain. Suatu model regresi dikatakan baik jika modelnya homoskedastisitas, yakni tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser (Ghozali, 2018:139). Jika nilai pada probabilitas p-value atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokolerasi

Tujuan uji autokolerasi untuk menguji apakah pada model regresi terjadi kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018:110). Masalah autokolerasi biasanya terjadi pada data time series atau data berdasarkan waktu berkala. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokolerasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode uji Runt Test untuk mendeteksi adanya autokolerasi. Jika diperoleh nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi tidak memiliki gejala autokolerasi.

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen (Santoso, 2018:195). Pada penelitian ini untuk menguji linearitas dalam model regresi menggunakan metode pengujian MWD (McKinnon, White dan Davidson). Dasar pengambilan keputusan dalam menarik kesimpulan pengujian MWD melalui kriteria-kriteria sebagai berikut (Suliyanto, 2011:152):

- Jika  $Z_1$  dan  $Z_2$  linear, maka model regresi harus linear
- Jika  $Z$  dan  $Z_2$  non-linear, maka model regresi harus non linear
- Jika  $Z_1$  linear dan  $Z_2$  non-linear atau sebaliknya, maka model regresi boleh linear atau non-linear

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria model linear ataupun non-linear, yaitu:

- Jika sig.  $Z_1 > 0,05$  maka model dinyatakan linear
- Jika sig.  $Z_1 < 0,05$  maka model dinyatakan linear
- Jika sig.  $Z_2 < 0,05$  maka model dinyatakan linear
- Jika sig.  $Z_2 > 0,05$  maka model dinyatakan non-linear

### 3.2.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan minimal jumlah variabel independen 2 variabel. Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai variabel prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Model regresi berganda dari penelitian ini yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2019:262):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Tobin's Q

a = Konstanta

$b_i$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  = Variabel Bebas atau independen (*Return On Assets*)

$X_2$  = Variabel Bebas atau independen (*Debt to Equity Ratio*)

$X_3$  = Variabel Bebas atau independen (*Current Ratio*)

e = Nilai residu

### 3.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk koefisien determinasi, yakni:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah
2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

### 3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- a. Uji F

$$H_0 : S_{regresi}^2 = S_{residual}^2$$

Model dinyatakan tidak layak untuk digunakan pada penelitian, karena profitabilitas, struktur modal dan likuiditas tidak dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada nilai perusahaan pada PT Pembangunan Perumahan Tbk.

$H_a : s_{regresi}^2 \neq s_{residual}^2$  Model dinyatakan layak untuk digunakan pada penelitian, karena profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada nilai perusahaan pada PT Pembangunan perumahan Tbk.

b. Uji t

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$  Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$  Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} \neq 0$  Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$  Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara

umum dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

### 3. Uji Signifikansi

#### a. Uji signifikan menggunakan uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2018:239). Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

#### b. Uji signifikan menggunakan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:152). Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi uji  $t <$  0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 4. Kriteria Keputusan

#### a. Uji F

$H_0$  ditolak, terima  $H_a$ : jika signifikansi  $F < (\alpha=5\%)$

$H_0$  diterima, tolak  $H_a$ : jika signifikansi  $F \geq (\alpha=5\%)$

#### b. Uji t

$H_0$  ditolak, terima  $H_a$ : jika signifikansi  $t < (\alpha=5\%)$

$H_0$  diterima, tolak  $H_a$ : jika signifikansi  $t \geq (\alpha=5\%)$

## 5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis akan menganalisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti tahapan di atas. Dari hasil pengujian akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak, untuk perhitungan alat analisis menggunakan SPSS versi 26.